

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *fraud hexagon theory* yang diproksikan dengan *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change in director*, *CEO duality*, dan *state-owned enterprises* terhadap *fraudulent financial statement*. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. *Financial target* memiliki kontribusi terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Semakin tinggi *financial target* dalam suatu perusahaan akan meningkatkan *fraudulent financial statement*.
2. *Ineffective monitoring* tidak memiliki kontribusi terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Tinggi rendahnya *ineffective monitoring* pada perusahaan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
3. *Change in auditor* tidak memiliki kontribusi terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Tinggi rendahnya tingkat pergantian auditor pada perusahaan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

4. *Change in director* tidak memiliki kontribusi terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Tinggi rendahnya tingkat pergantian direktur pada perusahaan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
5. *CEO duality* tidak memiliki kontribusi terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Tingkat penerapan *CEO duality* pada perusahaan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
6. *State-owned enterprises* memiliki kontribusi terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini merupakan penemuan baru karena *state-owned enterprises* mampu memberikan kontribusi berbanding terbalik terhadap *fraudulent financial statement*. Perusahaan *state-owned enterprises* memiliki beberapa keistimewaan dan pengawasan yang rendah, namun mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat sehingga tingkat kecurangan akan menurun.

## 5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini telah menguji dan membuktikan kontribusi *financial target, ineffective monitoring, change in auditor, change in director,*

CEO *duality*, dan *state-owned enterprises* terhadap *fraudulent financial statement*, diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan dan mengembangkan variabel maupun proksi lainnya seperti *financial stability*, *nature of industry*, *CEO education* dan lain-lain guna memperluas jangkauan penelitian sehingga dapat membuktikan dan mendeteksi adanya *fraudulent financial statement*.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas cakupan sampel dengan melibatkan berbagai jenis sektor perusahaan misalnya sektor farmasi karena terdapat kasus terbaru yaitu PT Indofarma Tbk terindikasi melakukan manipulasi laporan keuangan yang mengakibatkan kerugian negara mencapai Rp371,83 miliar, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan salah satu proksi dari elemen *fraud hexagon* yaitu tekanan diproksikan *financial target*, peluang diproksikan *ineffective monitoring*, rasionalisasi diproksikan *change in auditor*, kemampuan diproksikan *change in director*, ego diproksikan *CEO duality*, dan kolusi diproksikan *state-owned enterprises*. Sementara itu, pada beberapa penelitian lainnya terdapat kombinasi antara beberapa proksi dalam mengukur elemen *fraud hexagon*.

2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan yang dibutuhkan untuk penelitian ini secara lengkap.

#### **5.4. Implikasi Penelitian**

Implikasi dalam penelitian ini mencakup dua hal yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Berikut ini merupakan penjelasan implikasi tersebut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu selanjutnya. Selain itu, hasil tersebut juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian mendatang terutama berkaitan dengan faktor yang memotivasi *fraudulent financial statement*.

2. Implikasi Praktis

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dapat dijadikan acuan praktisi, manajemen, dan pihak yang berkepentingan lainnya dalam mengetahui faktor-faktor yang memotivasi *fraudulent financial statement*, sehingga dapat sedini mungkin melakukan upaya pencegahan tindakan *fraudulent financial statement*.